

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan fokus penelitian pada bab I, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi budaya mutu di SDIT Al Khair Barabai dan SDIT Robbani Banjarbaru pada prinsipnya telah mencerminkan prinsip-prinsip TQM. Jika dikaitkan dengan delapan budaya mutu sekolah yang direkomendasikan depdiknas maka secara umum implementasi budaya mutu di kedua sekolah tersebut telah melaksanakan delapan budaya mutu sekolah.
2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi budaya mutu pada dasarnya tidak terlalu krusial bagi kedua sekolah, diantara kendala yang dihadapi:
  - a. Perlu waktu yang panjang
  - b. Adanya tekanan dari eksternal
  - c. Perencanaan yang kurang matang

#### **B. Saran-Saran**

1. Budaya mutu yang sudah terlaksana dengan baik hendaknya tetap dijaga dan terus ditingkatkan.
2. Sekolah dapat membuat perencanaan lebih menyeluruh tentang implementasi dan pengembangan budaya mutu, agar dalam tahap pelaksanaannya tidak menemukan kendala yang berarti.

3. Perlu coaching dalam implementasi budaya mutu terutama di SDIT Al Khair Barabai karena belum ada lembaga yang secara resmi bekerja sama dalam program budaya mutu.